



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Pengaruh Gaya Arsitektur Kolonial di Kota Pekalongan	1
1.1.2. Perkembangan Industri Batik Rumahan di Kota Pekalongan	4
1.1.3. Rumah <i>Gedhong</i> di Kampung Batik Kelurahan Banyurip	6
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Pertanyaan Penelitian	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Batasan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	9
1.7. Keaslian Penelitian	10
1.8. Sistematika Penelitian	15
1.9. Kerangka Berpikir	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1. Tipologi	17
2.1.1. Pengertian Tipologi.....	17
2.1.2. Tipologi dalam Arsitektur.....	17
2.1.3. Fungsi Tipologi dalam Arsitektur	19
2.1.4. Tipologi sebagai Metode.....	20
2.1.5. Tipologi Ruang	22
2.2. Tinjauan Rumah	24
2.2.1. Definisi Rumah	24



2.2.2.	Definisi Rumah Produktif	25
2.2.3.	Tata Letak Zonasi Ruang pada Rumah Tinggal.....	26
2.2.4.	Tata Letak Zonasi Ruang pada Rumah Produktif	28
2.2.5.	Faktor Pembentuk Seting Ruang pada Rumah Produktif	30
2.3.	Tinjauan Aktivitas	32
2.3.1.	Proses produksi batik	32
2.3.2.	Hubungan proses produksi batik dan ruang	33
2.4.	Gaya Arsitektur Rumah Masyarakat Jawa	34
2.4.1.	Karakteristik Rumah Tradisional Masyarakat Jawa	34
2.4.2.	Karakteristik Rumah Bergaya Kolonial di Jawa.....	39
2.5.	Kerangka Teori.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....		44
3.1.	Paradigma Penelitian	44
3.2.	Lokasi Penelitian	45
3.2.1.	Deskripsi Umum Kota Pekalongan	46
3.2.2.	Batasan Wilayah Amatan	48
3.3.	Metode Pengumpulan Data	49
3.3.1.	Unit Amatan	49
3.3.2.	Unit Analisis Penelitian	51
3.3.3.	Jenis Data dan Sumber Data	51
3.3.4.	Parameter dan Variabel Penelitian	52
3.4.	Instrumen Penelitian	55
3.4.1.	Instrumen Observasi.....	55
3.4.2.	Instrumen Wawancara.....	55
3.4.3.	Instrumen Studi Pustaka.....	56
3.4.4.	Instrumen Pembahasan dan Analisis.....	56
3.5.	Prosedur Penelitian	57
3.5.1.	Persiapan	57
3.5.2.	Pengambilan dan Pengolahan Data.....	58
3.5.3.	Analisis.....	59
3.5.4.	Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan.....	59
3.6.	Hambatan Penelitian.....	60
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....		61
4.1.	Deskripsi Lokasi Rumah Unit Amatan.....	61



4.2.	Kondisi Sosial Budaya Masyarakat.....	78
4.3.	Deskripsi Rumah <i>Gedhong</i>	79
4.3.1.	Definisi Rumah <i>Gedhong</i>	79
4.3.2.	Aspek Kesejarahan Rumah <i>Gedhong</i>	79
4.3.3.	Deskripsi Ruang Rumah <i>Gedhong</i>	82
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN		89
5.1.	Analisis Tata Ruang	89
5.1.1.	Fungsi Ruang	89
5.1.2.	Bentuk Ruang.....	95
5.1.3.	Hubungan Ruang Terkait Privasi.....	103
5.1.4.	Orientasi Ruang.....	106
5.1.5.	Sirkulasi Ruang	114
5.2.	Pembahasan Tata Ruang	121
5.2.1.	Fungsi Ruang	121
5.2.2.	Bentuk Ruang.....	126
5.2.3.	Hubungan Ruang Terkait Privasi.....	127
5.2.4.	Orientasi Ruang.....	129
5.2.5.	Sirkulasi Ruang	130
5.2.6.	Faktor Pembentuk Ruang.....	131
BAB VI PENUTUP		138
6.1.	Kesimpulan.....	138
6.1.1.	Fungsi Ruang	138
6.1.2.	Bentuk Ruang.....	140
6.1.3.	Hubungan Ruang Terkait Privasi.....	140
6.1.4.	Orientasi Ruang.....	142
6.1.5.	Sirkulasi Ruang	142
6.2.	Rekomendasi	143
DAFTAR PUSTAKA		144



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Bangunan Peninggalan Kolonial Belanda di Pekalongan	1
Gambar 1. 2. Bangunan Rumah <i>Gedhong</i> di Pekalongan.....	3
Gambar 1. 3. Aktivitas Produksi Batik Rumahan di Kampung Batik Kelurahan Banyurip.....	5
Gambar 1. 4. Rumah <i>Gedhong</i> di Kampung Batik Kelurahan Banyurip	6
Gambar 2. 1. Tata Letak Ruang Rumah Tinggal	27
Gambar 2. 2. Kelompok Fungsi Ruang Rumah Tinggal.....	28
Gambar 2. 3. Pola Ruang Rumah Produktif Menurut Johan Silas 2000.....	28
Gambar 2. 4. Pola Ruang Rumah Produktif Batik pada Penelitian Amelia 2014.	29
Gambar 2. 5. Tingkat Kelengkapan Ruang Kerja Rumah Produktif Batik.....	29
Gambar 2. 6. Teori Perubahan Ruang.....	30
Gambar 2. 7. Rumah Tradisional Jawa	34
Gambar 2. 8. Pola Ruang Rumah Tradisional Jawa.....	35
Gambar 2. 9. Teritori Ruang pada Rumah Tradisional Jawa.....	38
Gambar 2. 10. Karakteristik Ruang pada Rumah Tradisional Jawa	38
Gambar 2. 11. Tipe Atap Rumah Tradisional Jawa.....	39
Gambar 2. 12. Rumah Tinggal Belanda di Candi Baru, Semarang	40
Gambar 2. 13. Organisasi Ruang Rumah Gaya Kolonial/Eropa.....	41
Gambar 3. 1. Peta Lokasi Kota Pekalongan.....	46
Gambar 3. 2. Peta Administrasi Kota Pekalongan	47
Gambar 3. 3. Peta Kelurahan Banyurip	48
Gambar 4. 1. Peta Lokasi Unit Penelitian	61
Gambar 4. 2. Foto Eksisting Rumah Unit Amatan	62
Gambar 4. 3. Rumah Amatan 1	63
Gambar 4. 4. Rumah Amatan 2.....	64
Gambar 4. 5. Rumah Amatan 3.....	65
Gambar 4. 6. Rumah Amatan 4.....	66
Gambar 4. 7. Rumah Amatan 5.....	67
Gambar 4. 8. Rumah Amatan 6.....	68
Gambar 4. 9. Rumah Amatan 7.....	69
Gambar 4. 10. Rumah Amatan 8.....	70
Gambar 4. 11. Rumah Amatan 9.....	71
Gambar 4. 12. Rumah Amatan 10.....	72
Gambar 4. 13. Rumah Amatan 11.....	73
Gambar 4. 14. Rumah Amatan 12.....	74
Gambar 4. 15. Rumah Amatan 13.....	75
Gambar 4. 16. Rumah Amatan 14.....	76
Gambar 4. 17. Rumah Amatan 15.....	77



Gambar 4. 18. Kondisi Permukiman di Kelurahan Banyurip	78
Gambar 4. 19. Peninggalan Rumah Dinas Residen Belanda di Pekalongan	80
Gambar 4. 20. Rumah Kampung di Kelurahan Banyurip.....	81
Gambar 4. 21. Halaman Rumah/Latar	82
Gambar 4. 22. Teras/Emper	82
Gambar 4. 23. Jenis Pintu dan Jendela di Ruang Mbatur	83
Gambar 4. 24. Ruang Tamu/Mbatur	84
Gambar 4. 25. Ruang Tengah/Njogan	85
Gambar 4. 26. Ruang Tengah/Njogan	85
Gambar 4. 27. Jalan Samping/ <i>Lontrong</i>	86
Gambar 4. 28. Dapur/Pawon.....	87
Gambar 4. 29. Kamar Mandi/Kolah dan WC/Kakus	87
Gambar 4. 30. Gudang/ <i>Sepen</i>	87
Gambar 4. 31. Ruang Kerja/Pranggok	88
Gambar 4. 32. Tempat Jemur/Pemean	88
Gambar 5. 1. Identifikasi Ruang Rumah Amatan 1-3.....	89
Gambar 5. 2. Identifikasi Ruang Rumah Amatan 4-6.....	90
Gambar 5. 3. Identifikasi Ruang Rumah Amatan 7-9.....	91
Gambar 5. 4. Identifikasi Ruang Rumah Amatan 10-12.....	92
Gambar 5. 5. Identifikasi Ruang Rumah Amatan 13-15.....	93
Gambar 5. 6. Bentuk ruang unit amatan 1	95
Gambar 5. 7. Bentuk ruang unit amatan 2	95
Gambar 5. 8. Bentuk ruang unit amatan 3	96
Gambar 5. 9. Bentuk ruang unit amatan 4	96
Gambar 5. 10. Bentuk ruang unit amatan 5	97
Gambar 5. 11. Bentuk ruang unit amatan 6	97
Gambar 5. 12. Bentuk ruang unit amatan 7	98
Gambar 5. 13. Bentuk ruang unit amatan 8	98
Gambar 5. 14. Bentuk ruang unit amatan 9	99
Gambar 5. 15. Bentuk ruang unit amatan 10	99
Gambar 5. 16. Bentuk ruang unit amatan 11	100
Gambar 5. 17. Bentuk ruang unit amatan 12	100
Gambar 5. 18. Bentuk ruang unit amatan 13	101
Gambar 5. 19. Bentuk ruang unit amatan 14	101
Gambar 5. 20. Bentuk ruang unit amatan 15	102
Gambar 5. 21. Analisis Teritori Ruang Unit Amatan 1-6.....	103
Gambar 5. 22. Analisis Teritori Ruang Unit Amatan 7-10.....	104
Gambar 5. 23. Analisis Teritori Ruang Unit Amatan 11-15	105
Gambar 5. 24. Orientasi Ruang Unit Amatan 1	106
Gambar 5. 25. Orientasi Ruang Unit Amatan 2	106



Gambar 5. 26. Orientasi Ruang Unit Amatan 3	107
Gambar 5. 27. Orientasi Ruang Unit Amatan 4	107
Gambar 5. 28. Orientasi Ruang Unit Amatan 5	108
Gambar 5. 29. Orientasi Ruang Unit Amatan 6	108
Gambar 5. 30. Orienstagi Ruang Unit Amatan 7	109
Gambar 5. 31. Orientasi Ruang Unit Amatan 8	109
Gambar 5. 32. Orientasi Ruang Unit Amatan 9	110
Gambar 5. 33. Orientasi Ruang Unit Amatan 10	110
Gambar 5. 34. Orientasi Ruang Unit Amatan 11	111
Gambar 5. 35. Orientasi Ruang Unit Amatan 12	111
Gambar 5. 36. Orientasi Ruang Unit Amatan 13	112
Gambar 5. 37. Orientasi Ruang Unit Amatan 14	112
Gambar 5. 38. Orientasi Ruang Unit Amatan 15	113
Gambar 5. 39. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 1	114
Gambar 5. 40. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 2	114
Gambar 5. 41. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 3	115
Gambar 5. 42. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 4	115
Gambar 5. 43. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 5	116
Gambar 5. 44. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 6	116
Gambar 5. 45. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 7	117
Gambar 5. 46. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 8	117
Gambar 5. 47. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 9	118
Gambar 5. 48. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 10	118
Gambar 5. 49. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 11	119
Gambar 5. 50. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 12	119
Gambar 5. 51. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 13	120
Gambar 5. 52. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 14	120
Gambar 5. 53. Sirkulasi Ruang Unit Amatan 15	121
Gambar 5. 54. Zonasi Fungsi Ruang Unit Amatan 1-6.....	122
Gambar 5. 55. Zonasi Fungsi Ruang Unit Amatan 7-10.....	123
Gambar 5. 56. Zonasi Fungsi Ruang Unit Amatan 11-15.....	124
Gambar 5. 57. Tipe-Tipe Tata Ruang Rumah Gedhong Berdasarkan Fungsi Hunian, Servis dan Bekerja.....	125
Gambar 5. 58. Pembahasan Tipe Bentuk Ruang	126
Gambar 5. 59. Kategorisasi Tipe Teritori Ruang Unit Amatan 1-15.....	127
Gambar 5. 60. Orientasi Tata Letak Ruang Kerja/Produksi Terhadap Ruang Hunian	129
Gambar 5. 61. Tipe-Tipe Sirkulasi Ruang	130
Gambar 5. 62. Jalan Utama dan Jalan Sekunder di Wilayah Penelitian	133
Gambar 5. 63. Orientasi Arah Hadap Rumah	133



Gambar 5. 64. Perbandingan Jalan Samping Rumah Tradisional Jawa Dan Rumah Gedhong	137
Gambar 6. 1. Tipologi Rumah Gedhong Berdasarkan Fungsi Ruang.....	139
Gambar 6. 2. Tipologi Berdasarkan Aspek Bentuk Ruang	140
Gambar 6. 3. Tipologi Tata Ruang Berdasarkan Aspek Privasi	140
Gambar 6. 4. Tipe Privasi Ruang Terbanyak Digunakan	141
Gambar 6. 5. Tipologi Ruang Berdasarkan Orientasi Ruang.....	142
Gambar 6. 6. Tipologi Ruang Berdasarkan Sirkulasi Ruang	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 1. 2. Sistematika Penulisan	15
Tabel 2. 1. Karakteristik Ruang Menurut F.D.K.Ching.....	23
Tabel 2. 2. Faktor-Faktor Tata Letak Ruang Rumah Produktif	31
Tabel 2. 3. Karakteristik Pola Ruang Rumah Tradisional Jawa	36
Tabel 2. 4. Karakteristik Pola Ruang Rumah Kolonial di Jawa	41
Tabel 3. 1. Parameter, Variabel, Indikator dan Metode Pengambilan Data.....	53
Tabel 4. 1. Sebaran Unit Amatan	61
Tabel 5. 1. Analisis Kelengkapan Ruang pada Rumah Unit Amatan	94
Tabel 5. 2. Kategori Kelengkapan Ruang	94
Tabel 5. 3. Kategorisasi Tipe Teritori Ruang Unit Amatan.....	128
Tabel 5. 4. Luasan Tanah dan Bangunan	131
Tabel 5. 5. Faktor Aktivitas.....	134

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1. Kerangka Berpikir.....	16
Bagan 2. 1. Skematik Rumah Produktif.....	26
Bagan 2. 2. Tahapan Umum Proses Produksi Batik Tulis	33
Bagan 2. 3. Tahapan Umum Proses Produksi Batik Cap.....	33
Bagan 2. 4. Tahapan Umum Proses Produksi Batik Kombinasi.....	33
Bagan 2. 5. Kerangka Teori	43